

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perekonomian Indonesia saat ini didominasi oleh dunia bisnis. Dalam prosesnya, kegiatan bisnis sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu persaingan.¹ Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat akan membuat perusahaan mengeluarkan inovasi-inovasi terbaru agar bisnisnya tetap bertahan dan memiliki popularitas di tengah banyaknya produk pesaing. Karena persaingan, perusahaan harus memaksimalkan semua sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan mereka, yaitu menghasilkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi dan menguasai pangsa pasar akan berdampak positif bagi operasional perusahaan.²

Di Indonesia, perusahaan manufaktur memegang peran penting sebagai mesin pembangunan. Industri manufaktur memiliki banyak keunggulan dibanding dengan sektor lain karena nilai investasi yang sangat besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, dan juga kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input atau bahan

¹ Rachmi Wulandari Ardyansyah, dkk, “Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT. Mayora Indah TBK Tahun 2018-2021)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, Volume 4, No.1, 2022, hal. 60

² Serli Oktapiani dan Servi Julian Kantari, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2015- 2019)”, *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, Vol. 5, No. 2, 2021, hal. 270

dasar yang diolah. Pada negara-negara berkembang, peranan industri manufaktur juga menunjukkan kontribusi yang semakin tinggi.³

Perusahaan sektor makanan dan minuman adalah salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebab produk makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan pokok yang pasti dibutuhkan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Sektor ini merupakan salah satu pilihan yang tepat dalam berinvestasi sebab mudah *survive* atau bertahan, dan juga dibandingkan dengan yang lain sektor ini paling tahan terhadap krisis ekonomi. Kondisi ekonomi yang kurang baik maupun buruk sekalipun, produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan bagi seluruh masyarakat.⁴ Di Indonesia, salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman yaitu PT. Mayora Indah Tbk.

PT. Mayora Indah Tbk. merupakan sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1977, dimana pabrik pertamanya berlokasi di Tangerang dan berhasil menjadi perusahaan publik pada tahun 1990. Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri makanan dan minuman. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. memproduksi dan memiliki 6 divisi dan masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi.⁵

³ Anis Fadhilah, "Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016", *Ekonomia*, Vol.6, No.3, 2017, hal. 29

⁴ Anis Fadhilah, "Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016",...

⁵ <https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan>

Alasan peneliti memilih PT. Mayora Indah Tbk. sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut termasuk dalam sektor industri makanan dan minuman. Dimana sektor tersebut adalah salah satu bisnis yang akan terus mengalami peningkatan dan juga diminati oleh para investor. Peluang yang dimiliki perusahaan sektor ini juga sangat bagus, sebab pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dan merupakan sebuah kebutuhan pokok sehingga banyak konsumen atau peminatnya. Dan juga saham PT. Mayora Indah Tbk. sudah tergolong ke dalam saham *blue chip* yaitu saham dari perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, terdaftar pada IDX80, JII70, PEFINDO25, BISNIS-27 dan termasuk dalam saham syariah. Selain itu, PT. Mayora Indah Tbk. merupakan salah satu perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil, meskipun terdapat penurunan yang terjadi pada tahun tertentu. Hal tersebut menjadikan PT. Mayora Indah Tbk. salah satu perusahaan yang konsisten dibandingkan dengan perusahaan lain. Dengan tingkat penjualan yang cukup stabil setiap tahunnya, kemungkinan banyak orang yang ingin menginvestasikan dananya, sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin baik. Di bawah ini tercatat data penjualan PT. Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2016-2023 yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Penjualan PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023

Tahun	Penjualan (Triliun)
2016	18,34
2017	20,81
2018	24,06
2019	25,02
2020	24,48
2021	27,9
2022	30,67
2023	33,74

Sumber: PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan data yang disajikan bahwa tingkat penjualan pada PT. Mayora Indah Tbk. Dari tahun ke tahun cukup stabil. Terjadi fluktuasi tingkat penjualan pada saat pandemi covid-19. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan daripada tahun sebelumnya, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 dan kembali mengalami peningkatan secara langsung pada tahun 2021. Meskipun pada tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi pandemi covid-19, fluktuasi tingkat penjualan tersebut tidak terlalu signifikan dikarenakan produk dari perusahaan makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat. Sehingga dari data penjualan yang cenderung stabil dari tahun ke tahun dapat disimpulkan penjualan yang dilakukan oleh PT. Mayora Indah Tbk. Masih terus menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi produk dari perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi stabilnya penjualan produk adalah harga, masyarakat akan memilih harga yang terjangkau dari PT. Mayora Indah Tbk. dengan tingkat penjualan yang cenderung stabil maka profit akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Derisa Nurazhari bahwasannya Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba karena

bila penjualan hasil produksi perusahaan meningkat maka diharapkan akan menaikkan laba, selama hasil penjualan atau pendapatan tersebut lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.⁶

Setiap perusahaan sangatlah perlu untuk memperlihatkan baik buruknya kinerja yang ada dalam perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan terkhusus dibidang keuangan, maka perusahaan dapat menyusun sebuah strategi untuk bersaing untuk menghadapi pesaing-pesaingnya. Adanya persaingan bagi perusahaan manufaktur dalam pengolaan makanan dan minuman dapat berpengaruh positif dan berpengaruh negatif bagi perusahaan. Dampak positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, sedangkan dampak negatifnya yaitu produk akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan dan menurunnya profitabilitas perusahaan.⁷

Profitabilitas adalah salah satu parameter kinerja keuangan perusahaan yang dapat menarik perhatian investor, analis keuangan, dan juga manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, dimana keuntungan diperoleh dari modal yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat

⁶ Derisa Nurazhari, "Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih". *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, Volume 4 No.2, 2021, hal. 513

⁷ Syamsul Bakhtiar, "Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk.", *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, Volume 2, No.2, 2020, hal. 196

diketahui setelah melakukan perbandingan keuntungan yang diperoleh dengan aktiva maupun modal yang menghasilkan laba tersebut. Memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dan sebanyak-banyaknya merupakan sebuah tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan.⁸

Dalam mengukur tingkat profitabilitas yang maksimal pasti memerlukan adanya laporan keuangan dari sebuah perusahaan. Bagi sebagian pengguna, laporan keuangan perusahaan adalah sumber informasi yang bagus untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kondisi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mengukur berhasil tidaknya manajemen dalam meningkatkan kinerjanya, maka laporan keuangan haruslah dianalisis terlebih dahulu yang sering dikenal dengan analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan sebuah alat analisis yang dapat digunakan dalam melihat bagaimana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangannya secara baik dan benar, dengan menerapkan aturan-aturan yang berlaku dalam pelaksanaannya.⁹ Dengan adanya analisis laporan keuangan maka kinerja keuangan dari sebuah perusahaan dapat terukur.

Alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan ataupun tingkat profitabilitas perusahaan yaitu dapat menggunakan rasio-rasio keuangan.¹⁰ Analisis rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan antara angka satu dengan lainnya selama satu atau beberapa periode. Analisis rasio keuangan sangat penting diketahui sebab berhubungan

⁸ Permata dkk, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 No. 1. 2014

⁹ Irham Fahmi, "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, (Alfabeta: Bandung, 2012), hal. 2

¹⁰ Ahmad Faisal, dkk, "Analisis Kinerja Keuangan", *Kinerja*, Volume 14(1), 2017, hal. 7

dengan kinerja perusahaan, apakah kinerja perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, sehingga dapat diketahui akan mencapai target yang telah ditetapkan atau bisa juga sebaliknya.¹¹ Rasio keuangan yang paling umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sangatlah bermacam-macam tergantung rasio mana yang paling dibutuhkan oleh perusahaan. Tidak semua rasio harus digunakan karena harus melihat bagaimana kondisi dan posisi perusahaan secara keseluruhan. Rasio-rasio yang sering diterapkan untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan juga rasio profitabilitas.¹²

Salah satu cara untuk mengetahui rasio likuiditas perusahaan adalah dengan menggunakan *current ratio*. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat pembayaran selesai. Dengan kata lain, seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio lancar adalah cara untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perusahaan harus terus mengamati bagaimana hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar berfluktuasi.

Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai *leverage ratio* adalah sebuah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utangnya. Pengukuran rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to asset ratio*

¹¹ Sitti Ainun Fatimah, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sektor Consumer Goods Industry Periode 2015-2019)", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar), 2021, hal. 2

¹² Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Kedua, (Kencana: Jakarta, 2010), hal. 110

merupakan rasio yang menghitung perbandingan utang perusahaan dibagi total asetnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase dana yang masuk dari utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹³

Dengan menggunakan *total asset turnover*, rasio aktivitas dapat diukur dengan menghitung berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. Ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif bisnis secara keseluruhan dalam menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh melalui aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan investasi aset yang besar akan cenderung memiliki perputaran aset yang kecil. Makin tinggi rasio ini artinya makin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya.¹⁴

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dalam perusahaan. Dengan menggunakan *net profit margin* mengukur banyaknya pendapatan usaha, terkadang disebut laba bersih (*net profit*) berasal dari setiap penjualan. Rasio ini menunjukkan sebaik apakah perusahaan mengelola biaya operasinya. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan

¹³ Melati Sagita Rizki, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling". *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 4 No.1, 2019, hal. 95

¹⁴ Erni Kurniasari, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Volume 2 No. 05, 2020, hal. 87-88.

apakah perusahaan telah menghasilkan banyak penjualan yang digunakan untuk menutup biaya tetap dan menyisakan laba yang layak.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Ayva Nabila dan Mega Tunjung Hapsari, menjelaskan secara parsial variabel CR tidak berpengaruh positif maupun signifikan pada ROA. Sementara variabel TATO dan NPM memiliki pengaruh signifikan dan positif pada ROA. Berdasarkan hasil Uji f variabel CR, NPM, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap rofitabilitas perusahaan.¹⁶ Juliana dkk, menunjukkan bahwa secara bersama-sama TATO dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan secara parsial TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, juga secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁷ Adapun penelitian Nur Hasanah dkk, hasil penelitian menunjukkan *current ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan, *debt to assets ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹⁸

Dalam mengetahui kondisi keuangan pada PT. Mayora Indah maka adanya alat analisis sangatlah diperlukan. Analisis rasio-rasio keuangan dapat

¹⁵ Husaeri Priatna, "Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas", *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, Volume 7 No.2, 2016, hal. 4-5

¹⁶ Ayva Nadila dan Mega Tunjung Hapsari, "PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. TELKOM INDONESIA TAHUN 2011-2020", *JEPS: Jurnal of Economics and Policy Studies*. Vol 03 No.01 Juli 2022.

¹⁷ Juliana Siskania, Gede Putu Agus Jana Susila, dan Ni Made Suci, "PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2). 2017.

¹⁸ Nur Hasanah, Irwansyah, dan Musviyanti, "Pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia", *KINERJA*, 19(2), 499-505. 2022.

membantu mengetahui bagaimana perusahaan dalam mengelola modalnya dan memenuhi kewajiban-kewajibannya, sehingga dapat diketahui nilai-nilai dari masing-masing rasio yang mencerminkan kondisi perusahaan. Hal tersebut erat kaitannya dengan teori sinyal (*signalling theory*). Dimana adanya teori sinyal dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan seperti investor, pemerintah, dan masyarakat untuk memahami hasil dari analisis rasio-rasio keuangan. Sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan dalam perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing rasio. Dimana Rasio Likuiditas berfokus pada *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas berfokus pada *Debt to Asset Ratio* (DAR), Rasio Aktivitas berfokus pada *Total Asset Turn Over* dan Rasio Profitabilitas berfokus pada *Net Profit Margin*. Tingkat profitabilitas yang dijelaskan mengacu pada rasio profitabilitas dengan fokus pada *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2016-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Bukti kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan laba.

2. Memperoleh laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan, namun dalam proses operasionalnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap periode belum pasti meningkat dan mengalami fluktuasi.
3. Alat untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan adalah rasio keuangan.
4. Adanya analisis rasio keuangan membantu perusahaan dalam memprediksi laba di masa depan.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023?
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Mayora Indah TBK. Periode 2016-2023.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi atau lembaga yang terkait. Adapun manfaat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta ilmu mengenai rasio-rasio keuangan terhadap para pembaca. Penulis juga berharap penelitian ini dapat

digunakan untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman secara langsung mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2016-2023.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kepustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan penelitian ini dan tentunya juga dapat menambah literatur.

c. Bagi Investor PT. Mayora Indah Tbk.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh investor untuk mengetahui keadaan perusahaan apakah cukup layak dalam segi keuntungan maupun segi yang lain untuk ditanami modal.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi untuk memfasilitasi dalam penyelesaian masalah. Dalam penelitian ini mengukur likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), Solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), Aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO), Profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan

tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. Dengan data keuangan yang dipakai hanya selama 8 tahun (2016-2023).

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan tafsir mengenai penelitian ini. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang telah ditentukan. Oleh karena itu, adanya definisi operasional ini sangat diperlukan dan memiliki peran yang penting dalam penelitian.

Untuk memudahkan dalam proses pengukuran dari masing-masing variabel. Maka peneliti akan membahas tentang pengaruh rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to asset ratio*, rasio aktivitas diukur menggunakan *total asset turnover*, dan rasio profitabilitas diukur menggunakan *net profit margin*. terhadap tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* pada sebuah perusahaan. Berikut penjelasannya:

a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek secara keseluruhan. Untuk menghitung *current ratio*, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio untuk melihat perbandingan utang perusahaan yang diperoleh dari perbandingan total utang terhadap total aset. Untuk menghitung *Debt to Asset Ratio*, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki suatu perusahaan. Untuk menghitung *Total Asset Turn Over*, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan apakah suatu perusahaan telah menghasilkan penjualan yang cukup untuk menutupi biaya tetap dan memberikan keuntungan yang layak. Untuk menghitung *Net Profit Margin*, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

e. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian sejumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Untuk menghitung *Return On Assets*, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

H. Sistematika Skripsi

Skripsi ini dalam penulisannya terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari enam bagian dengan penjelasan masing-masing bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: menjelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi yang terdiri atas (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) definisi operasional, dan (h) sistematika penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI: berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian yang terdiri atas (a) kerangka teori atau subvariabel, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual dan (d) hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: berisikan tentang kumpulan data dan melakukan pengkajian data yang telah diperoleh tersebut yang terdiri atas (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian,

(c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan (e) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: menguraikan secara detail hasil dari penelitian yang telah diteliti dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN: menjelaskan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian dan pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP: berisikan mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Dan pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.